



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 36-42
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Menulis Paragraf Sederhana Bagi kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru

Kartina Ramadhani Rambe¹, Bambang Nur Alamsyah Lubis^{2✉}, Jusnizar Sinaga³, Saut Mardame Simamora⁴, Sri Ramadhani⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari^{1,4,5}

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{2✉}

Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas HKBP Nomensen Medan³

Email: kartinarambe@gmail.com¹, bambangnuralsyah@umsu.ac.id^{2✉}, jusnizar.sinaga@uhn.ac.id³, saut.m.simamora@gmail.com⁴, sramadhani1988@gmail.com⁵

Abstrak

Pelatihan menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru merupakan pelatihan yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan siswa dalam menulis paragraf sederhana dalam Bahasa Inggris yang nantinya dapat diaplikasikan dalam proses belajar siswa didalam kelas. Adapun subjek pelatihan ini merupakan siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Swasta Yapim Biru-Biru berjumlah 40 Orang. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dan diskusi, yaitu memberikan informasi bagaimana menulis paragraf sederhana agar nantinya siswa mampu menulis teks utuh secara maksimal dan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Adapun instrument yang digunakan adalah laptop, kamera, proyeksi elektronik dan teks materi pelatihan. Adapun hasil pelatihan ini menunjukkan adanya penambahan informasi dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf sederhana, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tulisan paragraf sederhana siswa yang telah mematuhi aturan penulisan sebuah paragraf (outline of paragraph).

Kata Kunci: *menulis, outline, paragraf*

Abstract

Simple paragraph writing training for tenth grade student Teknik Komputer Jaringan program at SMK Swasta Yapim Biru-Biru was a training that aimed to broaden students' knowledge in simple paragraph writing in English which could be applied in classroom learning activity at English subject. The subject of the training was 40 tenth grade students of Teknik Komputer dan Jaringan program at SMK Swasta Yapim Biru-Biru. Lecture and discussion was used as the method of training which provided the information of simple paragraph writing that was able to apply in classroom activity, later on, students were able to write full text optimally, and followed by discussion session which aim to provide opportunities to ask question about simple paragraph. The results of this training reflect that there was more information and that students' abilities in writing simple paragraphs have gotten stronger, as seen due to the outcomes of writing simple paragraphs of students who followed the guidelines for writing a paragraph (outline of paragraph).

Keywords: *outline, paragraph, writing*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian penting dalam kehidupan, termasuk pendidikan. Jika diperhatikan perkembangannya, sekarang sudah sangat berkembang (Dakhi, 2022; Halawa & Lase, 2022; Sari & Noor, 2022; Zagoto, 2018). Menulis adalah

Copyright: Kartina Ramadhani Rambe, Bambang Nur Alamsyah Lubis, Jusnizar Sinaga,
Saut Mardame Simamora, Sri Ramadhani

keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak langsung dengan orang lain. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan tertulis. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan dan mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan di sekolah adalah kemampuan menulis paragraf sederhana. Menulis paragraf merupakan tahap keterampilan menulis yang cukup tinggi, karena melibatkan keterampilan menulis kalimat dan memahami paragraf.

Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan pemahaman penuh tentang suatu jenis teks agar dapat membangkitkan ide dan mampu memberikan informasi kepada pembaca teks (Lubis dkk, 2022). Menulis memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan sistem penalaran otak manusia sehingga menghasilkan karya, khususnya karya tulis secara lebih efisien. Beberapa orang memiliki keterampilan menulis yang baik karena mereka menerapkan pemahaman tentang apa yang ingin mereka tulis secara tepat dan mendasar sehingga dapat memaksimalkan daya ingat dan imajinasi mereka sehingga hasil tulisan menarik dan bermanfaat lebih baik bagi penulis dan pembaca. Banyak orang merasa kesulitan untuk menulis, karena kurangnya ide atau kurangnya pemahaman tentang isi yang akan ditulis, seperti tidak mengetahui jenis teks yang akan ditulis, sehingga tidak memenuhi persyaratan artikel yang terstruktur. dan bermanfaat bagi pembaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul sebuah ide dikemukakan untuk memaksimalkan kemampuan menulis seseorang. Dalam artikel ini, penulis memaksimalkan kemampuan menulis pada siswa SMK Swasta Yapim Biru-biru dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, khususnya menulis paragraf sederhana agar bisa memenuhi kebutuhan siswa nantinya dalam menulis teks panjang dengan tema tertentu atau membuat teks sesuai dengan bentuknya, seperti teks narasi, prosedur dan banyak jenis teks lainnya. Oleh sebab itu, siswa diberi kemampuan dasar terlebih dahulu, yaitu menulis paragraph sederhana.

Latihan menulis paragraf sangat penting bagi siswa yang ingin menulis dengan baik. Paragraf membantu memecah teks yang panjang sehingga isinya lebih mudah dicerna oleh pembaca. Kehadiran paragraf mengarahkan pembaca ke argumen, dengan fokus pada satu gagasan utama dan tujuan. Namun, menulis paragraf yang terstruktur dengan baik terkadang agak sulit.

Sebelum menulis sebuah paragraf, penulis harus membuat rencana yang jelas untuk menyelesaikan paragraf. Paragraf pada dasarnya adalah rangkaian kalimat yang dihubungkan oleh satu topik utama. Tanpa tema utama yang jelas, lagu kehilangan fokus dan koherensi. Kalimat pertama paragraf harus menjadi topik. Kalimat topik adalah baris pengantar yang menjelaskan gagasan utama atau tesis paragraf. Itu harus mencakup topik paling penting dan relevan yang terkait dengan topik dan dengan demikian meringkas paragraf.

Kalimat-kalimat berikut harus mendukung kalimat topik dan memberikan perincian dan membahas masalah atau gagasan yang sedang dibahas. Jika ada kalimat yang tidak bisa langsung berhubungan dengan subjek kalimat, paragraf tidak perlu disisipkan. Penulis yang lebih berpengalaman dapat menambahkan kalimat topik ke setiap paragraf, tidak selalu baris pertama. Bagi penulis baru atau penulis yang belum terlalu mahir menulis paragraf, sebaiknya kalimat topik diletakkan pada baris pertama karena kalimat inilah yang menjadi pedoman dalam penulisan paragraf. Hindari kalimat topik yang terlalu luas atau sempit. Kalimat topik yang terlalu luas membuat sulit untuk mencerminkan gagasan paragraf secara memadai. Namun, jika terlalu sempit, justru kekurangan bahan diskusi.

Setelah Anda menulis kalimat topik seperti yang Anda inginkan, mulailah mengisi badan paragraf. Di sini Anda mendapat manfaat dari catatan yang telah disiapkan sebelumnya. Pastikan paragrafnya koheren, artinya mudah dibaca dan dipahami, sementara setiap kalimat mengalir dengan lancar dan berkesinambungan. Untuk

melakukan ini, cobalah menulis kalimat sederhana dan jelas yang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin sampaikan.

Cocokkan setiap kalimat dengan kata transisi yang menghubungkan satu kalimat ke kalimat lainnya. Kata-kata transisi membantu membandingkan dan menunjukkan perbedaan, menunjukkan hubungan sebab-akibat, menekankan ide-ide penting, dan membuat transisi dari satu ide ke ide lainnya menjadi lebih lancar. Kata transisi meliputi "mengikuti", "secara substansial" dan "kecuali". Anda juga dapat menggunakan kata transisi kronologis seperti "pertama", "kedua", dan "ketiga". Kalimat pendukung membentuk sebagian besar paragraf pendukung. Oleh karena itu, sebaiknya sertakan sebanyak mungkin bukti untuk mendukung kalimat topik Anda.

Gunakan fakta, angka, statistik dan contoh atau bahkan cerita, anekdot dan kutipan tergantung pada topik yang Anda pilih. Manfaatkan selagi masih relevan. Dari segi panjang paragraf, tiga sampai lima kalimat biasanya cukup untuk menutupi poin utama dan mendukung kalimat topik. Namun, jumlah kalimat bisa sangat bervariasi tergantung topik dan panjang laporan yang disiapkan. Tidak ada aturan keras dan cepat tentang panjang paragraf yang ideal. Panjang paragraf tentu saja harus mencakup gagasan utama.

Kalimat terakhir paragraf harus menyatukan semua kalimat dan menekankan poin utama dari kalimat topik, meskipun dengan kata-kata yang berbeda. Kesimpulan yang baik memperkuat gagasan yang disampaikan dalam kalimat topik. Namun, sekarang pemikiran ini dilakukan karena adanya bukti atau dalil yang terkandung dalam kalimat-kalimat pendukung di baliknya. Setelah membaca kalimat terakhir, pembaca seharusnya tidak meragukan kebenaran atau pentingnya paragraf secara keseluruhan. Jangan hanya mengulangi kalimat topik. Kalimat terakhir suatu paragraf pada dasarnya harus menyampaikan pembahasan sebelumnya dan mengingatkan pembaca akan maknanya.

Dalam satu paragraf terdapat unsur-unsur:

- [1] Kalimat topik atau kalimat utama
Kalimat topik memuat gagasan dasar dari paragraf. Ditulis secara singkat dan mudah dipahami.
- [2] Kalimat penjelas
Kalimat ini memberikan penjelasan:
 - a. Alasan atau sebab-musabab
 - b. Kenyataan atau bukti
 - c. Keterangan dengan angka-angka konkret
 - d. Contoh
 - e. Penguat yang dikutip dari sumber lain
- [3] Kalimat penyimpul
Bagian akhir suatu paragraf, dapat berupa:
 - a. Ringkasan isi kalimat
 - b. Kesimpulan dari isi kalimat
 - c. Penguatan
 - d. Komentar akhir

METODE

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan memilih lokasi yang tepat, hal ini dikarenakan subjek dari pelatihan ini haruslah benar-benar membutuhkan pelatihan menulis paragraph sederhana dalam bahasa Inggris. Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis yaitu SMK Swasya Yapim Biru-Biru, dengan subjek pelatihan siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Adapun pemilihan lokasi ini melalui survey dan hubungan kerjasama dengan pihak kepala sekolah yaitu Bapak Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum, yang mana dulunya beliau merupakan guru Bahasa Inggris dan merasa pelatihan ini cukup penting dan bermanfaat.

Metode ceramah menjadi metode pilihan utama didalam pelatihan tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh informasi dan materi penjelasan tentang menulis paragraph sederhana dapat disalurkan dan direalisasikan didalam pelatihan tersebut. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan setelah ceramah tentang materi menulis paragraph sederhana, yaitu pemberian sebuah paragraf yang akan dimanfaatkan siswa dalam mengasah kemampuan dalam menganalisis unsur sebuah paragraf, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, dan kemudian meminta siswa untuk menulis sebuah paragraf sederhana yang disesuaikan dengan jurusan yang mereka miliki, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan.

Keberhasilan pelatihan ini akan dilihat dari seberapa meningkatnya kemahiran siswa dalam menulis sebuah paragraf sederhana yang sesuai dengan unsur-unsurnya, hal ini dapat diukur berdasarkan nilai yang diperoleh siswa setelah praktik menggunakan teknik membaca cepat, yaitu adanya struktur umum yang tepat, dan kosa kata yang baik didalam paragraf tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertatap muka didalam ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan ini yaitu:

- (1) Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru dan mempersilahkan penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan tersebut.
- (2) Pelatihan dimulai dengan memberikan test awal, yaitu sebuah paragraf sederhana berbahasa Inggris sebanyak dan siswa diminta untuk menentukan unsur dari paragraf tersebut.
- (3) Pemberian materi pelatihan menulis paragraf sederhana, yaitu dimulai dari pengertian, tujuan, unsur-unsur paragraf, kaidah kebahasaan yang digunakan.
- (4) Memberikan test akhir, yaitu menugaskan siswa untuk menulis sebuah paragraf sederhana berbahasa Inggris yang memiliki unsur-unsur paragraf dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.
- (5) Memberikan penilaian terhadap paragraf sederhana yang telah ditulis oleh siswa.

Adapun beberapa instrumen penunjang yang dipersiapkan agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, yaitu:

- (a) Memilih materi pelatihan yang sederhana, tepat dan mudah dimengerti oleh subjek pelatihan.
- (b) Mempersiapkan tampilan layar yang dapat menarik minat dan perhatian subjek pelatihan,
- (c) Laptop dan projector,
- (d) Teks bacaan dan latihan awal sebagai alat ukur dalam pelatihan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dimulai dengan pemilihan tempat yang tepat, karena tujuan pelatihan ini memang sangat membutuhkan pelatihan penulisan teks prosedur dalam bahasa Inggris. Tempat yang dipilih penulis adalah SMK Swasta Yapim Biru-Biru yang mata pelajarannya adalah pembelajaran siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Tempat ini dipilih melalui investigasi dan kerjasama dengan kepala sekolah yaitu Elbi Agus Sembiring, S.Pd., M.Hum, yang pernah menjadi guru Bahasa Inggris dan menganggap pendidikan ini cukup penting dan bermanfaat.

Dalam pekerjaan pendidikan, metode ceramah menjadi pilihan utama. Hal ini dilakukan agar semua pengetahuan dan materi penjelasan tentang menulis paragraf sederhana dapat tersalurkan dan diterapkan dalam pelatihan. Setelah perkuliahan, akan dilakukan rangkaian kegiatan pada materi menulis paragraf sederhana, yaitu akan diberikan paragraf sederhana, yang dengannya mahasiswa akan menyempurnakan keterampilannya dalam menganalisis unsur-unsur paragraf, dengan tujuan untuk

menentukan kemampuan mahasiswa. kemampuan. tingkat sebelum dan sesudah pelatihan kemudian meminta siswa untuk menulis sebuah paragraf sederhana yang disesuaikan dengan jurusan mereka, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan.

Keberhasilan pelatihan ini akan dilihat dari seberapa meningkatnya kemahiran siswa dalam menulis paragraf sederhana, hal ini dapat diukur berdasarkan nilai yang diperoleh siswa setelah praktik menggunakan teknik membaca cepat, yaitu adanya unsur-unsur paragraf yang tepat, dan kosa kata yang baik didalam teks tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertatap muka didalam ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan ini yaitu:

- (1) Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kepala sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru dan mempersilahkan penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan tersebut.
- (2) Pelatihan dimulai dengan meberikan test awal, yaitu sebuah paragraf sederhana berbahasa Inggris sebanyak dan siswa diminta untuk menentukan unsur-unsur dari tparagraf tersebut.
- (3) Pemberian materi pelatihan menulis paragraf sederhana, yaitu dimulai dari pengertian, tujuan, unrur-unsur paragraf, kaidah kebahasaan sebuah paragraph.
- (4) Memberikan test akhir, yaitu menugaskan siswa untuk menulis sebuah paragraf sederhana berbahasa Inggris yang memiliki unsur-unsur yang tepat dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dalam sebuah paragraf.
- (5) Memberikan penilaian terhadap paragraf sederhana yang telah doitulis oleh siswa.

Adapun beberapa instrumen penunjang yang dipersiapkan agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, yaitu:

- (1) Memilih materi pelatihan yang sederhana, tepat dan mudah dimengerti oleh subjek pelatihan.
- (2) Mempersiapkan tampilan layar yang dapat menarik minat dan perhatian subjek pelatihan,
- (3) Laptop dan projector,
- (4) Teks bacaan dan latihan awal sebagai alat ukur dalam pelatihan yang akan dilakukan.

Kegiatan ini dilakukan pada Juli 2023, setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah pada Maret 2023. Pelatihan ini dibagi menjadi empat sesi pelaksanaan, yaitu:

- (1) Pada sesi pertama dilakukan test awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap sebuah paragraf sederhana.
- (2) Pada sesi kedua, pengayian materi dan sekaligus pelaksanaan pelatihan menulis paragraf sederhana.
- (3) Pada sesi ketiga, berisi tanya jawab dan berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang menulis sebuah paragraf sederhana.
- (4) Pada sesi akhir, dilakukan test untuk melihat peningkatan kemampuan menulis paragraf sederhana siswa setelah dilakukan pelatihan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan. Dan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan benar-benar bermanfaat untuk siswa.

Adapun hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap pemahaman menulis paragraf sederhana dalam bahsa Inggris, khususnya bagi siswa kelas X jurusan teknik Komputer dan Jaringan di SMK Swasta Yapim Biru-Biru.

Tabel 1 Pemahaman awal paragraf

| No | Masalah | Paham | Tidak Paham |
|----|-----------------------------|-------|-------------|
| 1 | Paragraf | √ | |
| 2 | Unsur- Unsur Paragraf | | √ |
| 3 | Kaidah | | √ |

kebahasaan
sebuah
paragraf

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa siswa memahami tentang pengertian dari paragraf namun mereka tidak memahami bagaimana menulis sebuah paragraf dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap unsur-unsur yang terdapat pada sebuah paragraf dan kaidah kebahasaan yang digunakan.

Table 2 Pemahaman akhir teks prosedur

| No | Masalah | Paham | Tidak Paham |
|----|--|-------|-------------|
| 1 | Paragraf | √ | |
| 2 | Unsur- Unsur Paragraf | √ | |
| 3 | Kaidah kebahasaan sebuah paragraf | √ | |

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lengkap terhadap sebuah paragraf, seperti pengertian, unsur-unsur paragraf dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada sebuah paragraf. Berdasarkan pemahaman ini siswa mampu menulis sebuah paragraf sederhana yang baik dan benar.

Setelah dilakukan pelatihan menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Swasta Yapim Biru-Biru, terlihat dengan signifikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis sebuah paragraf sederhana dalam bahasa Inggris. Siswa berhasil mengaplikasikan pelatihan menulis paragraf dengan sangat cepat dan memiliki hasil yang memuaskan. Pelatihan ini benar-benar memberikan manfaat dan dampak terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis paragraf sederhana. Diharapkan pelatihan ini nantinya berguna dan dapat diterapkan sebagaimana mestinya dan menjadi dasar siswa untuk menulis teks yang lebih luas, seperti menulis essay dan menulis teks dengan berbagai jenis genre yang ada dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Pelatihan menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yampi BiruBiru memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa siswa khususnya dalam menulis sebuah paragraf sederhana berbahasa Inggris. Dalam pelatihan ini kemampuan siswa diasah sehingga mampu melakukan hal-hal penting dalam peningkatan kualitas kemampuan menulis, yaitu siswa mampu memahami makna, tujuan dan fungsi paragraf, mengetahui unsur-unsur penting sebuah paragraf dan mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam menulis sebuah paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, N., Daulay, I., Lubis, B., & Husda, A. (2021). Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa SD Negeri Percobaan Medan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(1), 1-5.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15.

- Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 235-243.
- Lubis, B. N. A., Yunanda, F., Husda, A., & Asrul, N. (2022). PELATIHAN MENULIS TEKS PROSEDUR (PROCEDURE TEXT) BAGI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF SMK SWASTA YAPIM BIRU-BIRU. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4), 53-59.
- Lubis, B. N. A., Syahputri, D., & Rambe, K. R. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Cepat: Skimming and Scanning Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 30-33.
- Pramesti, U. D. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf Pada Mku Bahasa Indonesia Di Universitas Negeri Padang Melalui Model Stad (Student Team-Achievement Divisions) Metode Menulis Berantai. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 1-16.
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka: Dukungan Dan Kritik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 45-53.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.